

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, karena peneliti dalam melakukan penelitian terhadap subjek yang diteliti yaitu guru IPA, akan memantau, melihat, dan juga mendeskripsikan apa yang terjadi dan di alami pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran IPA berlangsung secara virtual. Jadi harus dilakukan penelitian dengan metode kualitatif agar mendapatkan hasil data yang ditemukan di lapangan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian fenomenologi karena penelitian ini mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena dalam melakukan penelitian terhadap sumber data peneliti akan memantau, melihat, serta mendeskripsikan apa yang terjadi dan dialami keterampilan guru dalam mengelola kelas berbasis virtual pada mata pelajaran IPA di SMPN 2 Soko Tuban.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pengamat dan juga sebagai pengumpul data. Peneliti berperan sebagai pengamat partisipan penuh, jadi peneliti ikut berperan serta dalam penelitian dan tidak berperan sebagai objek. Yang mana dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan dengan mendengarkan apa dikatakan oleh narasumber dan juga mencatatnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah di SMPN 2 Soko Tuban. Tepatnya di Jl. Jegulo-Prambontergayang, Kenti, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Namun hanya difokuskan pada mata pelajaran IPA saja. Lokasi penelitian dipilih karena sekolah tersebut terletak di area pedesaan yang mana sebagian besar siswa berasal dari pegunungan yang memang merupakan daerah dengan kondisi jaringan internet kurang baik. Maka dari itu, sebagi guru yang mengajar di SMPN 2 Soko harus bisa tetap menjalankan

kelas virtual meskipun ada kendala. Selain itu sekolah tersebut juga belum pernah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran virtual.

D. Sumber Data

- a. Sumber data primer : Guru mata pelajaran IPA di SMPN 2 Soko Tuban, dan hasil penelitian (lembar observasi, wawancara, dan hasil dokumentasi).
- b. Sumber data sekunder : Hasil keterampilan guru dalam mengelola kelas berbasis virtual.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dalam berbagai cara dan dari berbagai sumber. Untuk memperoleh data dan informasi yang valid, peneliti menggunakan alat (instrument) pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipasif, yang mana peneliti hanya sebagai pengamat untuk mencatat dan menuliskan semua yang terjadi pada keterampilan guru dalam mengelola kelas berbasis virtual pada mata pelajaran IPA di SMPN 2 Soko Tuban pada 3 kelas (VII B, VIII C, dan IX B) dari bulan Februari – Mei 2021, tanpa melakukan suatu tindakan ataupun ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

2. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam dengan wawancara semiterstruktur yang mana tujuan dari wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan jenis permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan wawancara untuk disampaikan kepada pihak yang ingin diwawancarai, sehingga diperoleh jawaban secara langsung pada permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini yaitu terkait dengan keterampilan guru dalam mengelola kelas berbasis virtual pada mata pelajaran IPA di SMPN 2 Soko Tuban.

Untuk melakukan wawancara peneliti membuat pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apakah ada kesulitan dalam pembelajaran daring?
- b. Apakah ada siswa yang tidak mengikuti prosedur pembelajaran daring? Bagaimana cara mengatasinya?

- c. Keterampilan apa saja yang harus guru lakukan untuk menunjang kelangsungan pembelajaran daring?

3. Dokumentasi

Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi dalam berbagai bentuk yang terkait dengan keterampilan guru dalam mengelola kelas berbasis virtual pada mata pelajaran IPA di SMPN 2 Soko Tuban. Dokumentasi yang digunakan adalah RPP untuk pembelajaran virtual yang dibuat oleh guru IPA di SMPN 2 Soko Tuban.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Instrumen Penilaian Keterampilan guru

NO	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan	1. Kemampuan memotivasi dan membangkitkan minat siswa				
	2. Kemampuan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran				
	3. Kemampuan menghubungkan pelajaran dengan pelajaran sebelumnya				
	4. Kemampuan meminta siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan				
B. Kegiatan Inti	1. Kemampuan menjelaskan masalah dengan memberikan contoh-contoh diberbagai media (foto, video, artikel)				
	2. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban sendiri dengan memberi bantuan terbatas				
	3. Kemampuan memimpin diskusi kelas virtual				
	4. Kemampuan mendorong siswa agar mau bertanya, mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan				
	5. Kemampuan mengajukan dan menjawab pertanyaan				
	6. Kemampuan menerima pendapat siswa				
	7. Kemampuan untuk menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran virtual tidak hanya absen dan menyimak				
	8. Kemampuan memantau siswa dalam belajar virtual				
C. Kegiatan Penutup	1. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyimpulkan atau membuat rangkuman materi				
	2. Kemampuan memotivasi siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan dengan tepat waktu				
Jumlah Skor					
Skor Maksimal					
Nilai					
Kategori					

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Keterampilan Guru

Nilai Angka	Nilai Mutu	Indikator
4	Sangat baik	Dilaksanakan oleh guru dengan baik dan guru terlihat profesional
3	Baik	Dilaksanakan oleh guru dengan baik, guru melakukannya dengan 1-3 kali kesalahan, dan guru tampak menguasai
2	Cukup baik	Dilaksanakan oleh guru dengan cukup baik, guru melakukannya dengan 4-6 kali kesalahan
1	Kurang baik	Tidak dilaksanakan oleh guru

Tabel 3.3 Kisi-kisi Keterampilan Pengelolaan Kelas

Variabel	Indikator	Item Soal	Jumlah
Keterampilan pengelolaan kelas virtual	Kondisi belajar yang optimal	1, 4, 11, 13, 19	5
	Menunjukkan sikap tanggap	2, 5, 9, 10, 17, 18	6
Permasalahan dalam pengelolaan kelas virtual	Memberi dan memusatkan perhatian	8, 12, 14	3
Upaya mengatasi permasalahan dalam pengelolaan virtual	Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas	3, 6, 7, 15, 16, 20	6

Keterangan dalam memberikan penilaian keterampilan pengelolaan kelas:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

Tabel 3.4 Pertanyaan Keterampilan Pengelolaan Kelas

NO	Pertanyaan	Aspek Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru selalu memeriksa tugas-tugas sekolah siswa				
2.	Guru berusaha mendekati diri kepada siswa saat pembelajaran berlangsung				
3.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami siswa				
4.	Guru sangat ramah dan bersemangat sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar				
5.	Guru selalu memberikan arahan untuk belajar dengan rajin				
6.	Guru menciptakan pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar				
7.	Guru mengajar menggunakan media yang bervariasi, misalnya gambar, video, dan alat-alat yang bisa				

	dipraktikkan				
8.	Guru berusaha menggunakan media gambar yang menarik sesuai dengan materi yang diajarkan				
9.	Guru selalu mengingatkan agar siswa melakukan absensi virtual tepat waktu				
10.	Guru membimbing dan memperhatikan siswa saat pelajaran berlangsung				
11.	Guru mengizinkan siswa berdiskusi dengan siswa yang lain untuk mengerjakan tugas				
12.	Guru berusaha membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar sampai paham				
13.	Guru selalu mengontrol kelas saat pelajaran berlangsung				
14.	Guru menegur siswa yang tidak disiplin				
15.	Guru memberikan tugas dengan petunjuk yang jelas				
16.	Guru memberikan motivasi siswa agar lebih rajin dalam belajar				
17.	Guru tepat waktu dalam membuka dan penutup pembelajaran				
18.	Guru sering memberikan pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan				
19.	Guru memberikan nilai yang sesuai dengan tugas yang telah diberikan				
20.	Guru sering memberikan tugas individu dan meminta siswa menjelaskan kepada siswa yang lainnya				

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Model analisis Miles dan Huberman (reduksi data, display data, dan verifikasi data).

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan juga dokumentasi atau gabungan (triangulasi). Peneliti melakukan pengamatan secara umum terhadap obyek yang akan diteliti dengan cara dicatat dan juga direkam atau divideo, maka akan diperoleh data yang sangat banyak dan juga bervariasi.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Langkah selanjutnya adalah data yang diperoleh dari temuan di lapangan sangat banyak dan juga bervariasi, maka dari itu perlu dilakukannya analisis data dengan mereduksi data (merangkum, memilih, dan juga memfokuskan pada hal-hal yang lebih penting). Mereduksi data akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.²² Selain menggunakan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* dan *chart*.

4. *Conclusion Drawing* (Verification)

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat sebagai pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah diperoleh harus dilakukan pengecekan data untuk mengetahui keabsahan dari data yang diperoleh. Untuk pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan pengujian validitas dan reliabilitas. Yang mana pada penelitian kualitatif meliputi *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian).

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan uji Kredibilitas (Kepercayaan) dengan cara Triagulasi. Metode triangulasi digunakan untuk menguji dan mengecek derajat kepercayaan data hasil wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Metode triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

1. Triagulasi Sumber

Triagulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Yogyakarta: Alfabeta Bandung, 2019), hlm. 325.

²³ *Ibid.*, hlm. 329.

sehingga menghasilkan kesimpulan dan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) kepada sumber data. Sumber data yang dimaksud yaitu: wawancara guru IPA yang mengajar kelas VII, VIII dan IX di SMPN 2 Soko Tuban, dan observasi proses pembelajaran yang berlangsung. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada 5 siswa kelas VII, 5 siswa kelas VIII dan 5 siswa kelas IX agar peneliti mendapatkan data pendukung terkait keterampilan guru dalam mengelola kelas virtual pada mata pelajaran IPA.

2. Triagulasi Teknik

Triagulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dan melakukan pengamatan kepada guru kelas VII, guru kelas VIII dan kelas IX terkait bagaimana menciptakan suasana belajar yang tepat, menggunakan media yang tepat, menjadikan siswa berperan aktif dalam pembelajaran virtual, dan mengelola interaksi belajar mengajar sehingga nantinya peneliti bisa membandingkan data dari sumber-sumber tersebut agar bisa dideskripsikan, dikategorisasikan mana yang memiliki pandangan sama, pandangan berbeda dan mana yang spesifik. Kemudian data atau hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dapat dipercaya.

3. Triagulasi Waktu

Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dengan demikian pada penitian ini, uji kredibilitas data dilakukan dengan triagulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dan membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.²⁴

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triagulasi sumber, yang mana peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber yaitu observasi yang dilakukan pada 3 kelas (kelas VII B, VIII C, dan IX B), wawancara pada 3 guru yang mengajar IPA di SMPN 2 Soko Tuban, dan juga dokumentasi RPP yang digunakan saat pembelajaran virtual. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada 5 siswa kelas VII, 5 siswa kelas VIII dan 5 siswa kelas IX agar peneliti mendapatkan data pendukung terkait keterampilan guru dalam mengelola kelas virtual pada mata pelajaran IPA.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 369-370.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Observasi Awal

Pada tahap observasi awal peneliti melakukan pendaatan pada guru yang mengajara IPA di SMPN 2 Soko Tuban.

b. Penyusunan Instrumen Penelitian

Tahap penyusunan instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

c. Validitas Instrumen

Validasi instrumen dimaksudkan untuk mengetahui kualitas instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data. Validasi dilakukan oleh dosen pembimbing dan dosen Tadris Biologi.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Survei Lokasi Penelitian

Survei dilakukan untuk mengetahui situasi dan juga kondisi lingkungan sekolah yang akan diteliti yaitu di SMPN 2 Soko Tuban.

b. Pelaksaan Analisis

Pada tahap pelaksanaan analisis ini dilakukan langsung oleh peneliti sendiri, yang mana peneliti setelah melakukan survei lokasi maka akan menentukan waktu untuk melakukan proses wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Setelah itu peneliti akan melakukan proses analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Tahap Akhir

Dari hasil analisis penelitian maka dibuat kesimpulan, setelah itu dideskripsikan mengenai keterampilan guru dalam mengelola kelas berbasis virtual pada mata pelajaran IPA di SMPN 2 Soko Tuban.